



► KELURAHAN BRONTOKUSUMAN

Segara Amarta untuk Melawan Stunting

MERANGSANG—Kelurahan Brontokusuman, Kemantren Mergangsan yang menjadi kelurahan percotohan pemberantasan stunting di

Jogja menggunakan strategi Segara Amarta dalam pelaksanaannya. Segara Amarta adalah model gotong royong bersama lintas sektor dan masyarakat.

Pilihan model pemberantasan stunting ini digunakan agar lebih efektif.

Menurut data dari Dinas Kesehatan Jogja, di Kelurahan Brontokusuman terdapat 48 anak dengan stunting. Kondisi ini membuat Kelurahan

Brontokusuman bersama-sama mengatasi masalah tersebut.

Lurah Brontokusuman Maryanto menjelaskan program konkret yang dijalankan dengan model Segara Amarta dengan menggandeng berbagai organisasi kelurahan hingga komunitas masyarakat. "Kami gerakkan ibu-ibu

PKK, kelompok tani, karang taruna, dan berbagai organisasi yang punya

hubungan langsung dengan masalah stunting," jelasnya, Minggu (26/6).

Maryanto mencontohkan kerja sama multisektor dan multiorganisasi

tersebut, misalnya, mengedukasi karang taruna yang didominasi anak muda untuk memperhatikan gizi sebelum menikah hingga mengajak kelompok tani untuk menanam sayur kaya gizi untuk bisa dinikmati bersama. "Semua kelompok kami gerakan untuk memerangi stunting karena mereka punya peran masing-masing," ujarnya.

Pelibatan berbagai sektor dan organisasi, jelas Maryanto, efektif memerangi stunting. "Contohnya selama Maret sampai Juni kami berhasil mengentaskan delapan anak yang sebelumnya stunting jadi tidak

lagi," ujarnya.

Model Segara Amarta untuk memerangi stunting akan terus digunakan. "Karena terbukti berhasil akan kami gunakan terus," kata Maryanto. Peran aktif berbagai sektor dan masyarakat juga terbukti lebih efektif menyelesaikan masalah ini.

"Peran aktif masyarakat sangat tinggi dan mereka berpartisipasi dengan senang dan antusias lewat Segara Amarta ini," kata Maryanto. Sehingga, Segara Amarta tak hanya akan digunakan untuk penanganan stunting tetapi juga untuk permasalahan lain. (Triyo Handoko)



Sosialisasi gizi makanan kepada anggota PKK Kelurahan Brontokusuman, Kemantren Mergangsan, yang diselenggarakan Dinas Kesehatan Jogja beberapa waktu yang lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005